

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur
Sub Sektor Otomotif dan Komponen
yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia 2020-2024)

SKRIPSI



Nama : Dandy Anugrah Maulana
Nim : 222022090P

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2025

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur
Sub Sektor Otomotif dan Komponen
yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia 2020-2024)

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Dandy Anugrah Maulana
Nim : 222022090P**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2025**

PERNYATAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dandy Anugrah Maulana
Nim : 222022090P
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Audit
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2024)

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun diperguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2025



Dandy Anugrah Maulana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

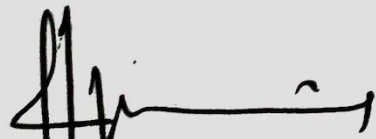
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas
Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan
Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2024)
Nama : Dandy Anugrah Maulana
Nim : 222022090P
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Audit

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, September 2025

Pembimbing I

Pembimbing II



Aprianto, S.E., M.Si.
NIDN/NBM : 0216087201/859190



Wellv, S.E., M.Si.
NIDN/NBM : 0212128102/1085022

Mengetahui,
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Aprianto, S.E., M.Si.
NIDN/NBM : 0216087201/859190

aMOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”.

(Q.S Al-Insyirah : 5-6)

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ Kedua Orang Tuaku**
- ❖ Almamaterku**

PRAKATA



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah Rabbil'Alamin puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang selalu melindungi, mencurahkan Rahmat, dan Hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2024)”** dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan karena bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda dan Ibunda selaku cahaya hidupku. Kupersembahkan karya kecil ini, untuk cahaya hidupku yang senantiasa mendoakan setiap waktu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis juga menyampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli S.E., M.M selaku Rektor universitas muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom Darma Saputra, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Aprianto, S.E., M.Si dan Ibu Fenty Astrina, S.E., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Aprianto, S.E., M.Si dan Ibu Welly, S.E., M.Si selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan terbaik untuk skripsi ini.
5. Ibu Welly, S.E., M.Si selaku koordinator kelas reguler B dan Bapak Arraditya Permana, S.E., M.M Sebagai Sekretaris kelas reguler B program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang yang baik hati.

7. Kepada Bursa Efek Indonesia yang telah menyediakan data penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar tanpa hambatan.
8. Teman teman seperjuangan penulis yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu yang telah banyak membantu serta memberikan sumbangsi pemikiran dan semangat dalam penulisan skripsi.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan yang baik oleh Allah SWT. Penulis berharap semoga dari laporan penelitian ini memberikan manfaat bagi pembaca. Amin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Palembang, September 2025

Dandy Anugrah Maulana

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN	
 HIPOTESIS.....	12
A. Kajian Kepustakaan	11
1. Landasan Teori.....	11
a. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	11
b. Integritas Laporan Keuangan	12
1) Pengertian Integritas Laporan Keuangan	12
2) Indikator Integritas Laporan Keuangan.....	13
b. Komisaris Independen.....	14
1) Pengertian Komisaris Independen.....	14
2) Indikator Komisaris Independen	15
c. Komite Audit.....	15
1) Pengertian Komite Audit.....	15
2) Indikator Komite Audit	17
d. Kepemilikan Manajerial.....	17
1) Pengertian Kepemilikan Manajerial	17
2) Indikator Kepemilikan Manajerial	18

e. Kepemilikan Institusional.....	19
1) Pengertian Kepemilikan Institusional	19
2) Indikator Kepemilikan Institusional	20
2. Penelitian Sebelumnya	21
B. Kerangka Pemikiran	24
C. Hipotesis	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Operasionalisasi Variabel	30
D. Populasi dan Sampel.....	31
E. Data yang Diperlukan	33
F. Metode Pengumpulan Data.....	34
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	66
A. Simpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2020-2024).....	6
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel.....	30
Tabel III.2	Daftar Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.....	31
Tabel III.3	Seleksi Sampel	32
Tabel III.4	Daftar Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.....	33
Tabel IV.1	Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.....	33
Tabel IV.2	Hasil Pengolahan Data Perusahaan yang Menjadi Sampel Tahun 2020-2024.....	46
Tabel IV.3	Hasil Analisis Data Statistik Deskriptif	49
Tabel IV.4	Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov Test</i>	50
Tabel IV.5	Uji Multikolinearitas	51
Tabel IV.6	Uji Heterokedastisitas <i>Glejser Test</i>	52
Tabel IV.7	Uji Autokorelasi	52
Tabel IV.8	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	53
Tabel IV.9	Hasil Koefisien Determinasi	55
Tabel IV.10	Hasil Uji t.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	28
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 3. Hasil Statistik Deskriptif
- Lampiran 4. Uji Normalitas
- Lampiran 5. Uji Multikolinearitas
- Lampiran 6. Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 7. Uji Autokorelasi
- Lampiran 8. Analisis Regresi Linear Berganda, R^2 , dan Uji t
- Lampiran 9. Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

ABSTRAK

Dandi Anugrah Maulana / 222022090P / 2025 / Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2024)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Penelitian ini berjenis asosiatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 24 perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2024, dengan sampel yang digunakan sebanyak 10 perusahaan yang ditarik dengan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder, dengan metode pengumpulan data dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis membuktikan bahwa komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, komite audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

Kata Kunci: Faktor-Faktor, Integritas Laporan Keuangan

ABSTRACT

Dandi Anugrah Maulana / 222022090P / 2025 / Analysis of Factors Affecting the Integrity of Financial Statements (An Empirical Study on Automotive and Component Subsector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2020–2024)

This study aims to analyze the factors that affect the integrity of financial statements. The research adopts an associative design. The population comprises 24 automotive and component subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period, with a sample of 10 companies selected using purposive sampling. The study utilizes secondary data, collected through documentation methods. The analytical technique employed is multiple linear regression analysis. The results indicate that independent commissioners have a significant influence on the integrity of financial statements, audit committees have a significant influence on the integrity of financial statements, managerial ownership has a significant influence on the integrity of financial statements, and institutional ownership has a significant influence on the integrity of financial statements in automotive and component subsector manufacturing companies listed on the IDX for the 2020–2024 period.

Keywords: Factors, Integrity of Financial Statements

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang memiliki citra yang baik di mata publik akan bertanggung jawab dalam melaporkan pencapaian target usahanya melalui informasi pada laporan keuangannya. Laporan tersebut digunakan oleh para pengguna informasi untuk menilai perkembangan kinerja perusahaan. Laporan keuangan merupakan gambaran keuangan dari sebuah perusahaan, oleh karena itu dalam proses pembuatan laporan keuangan harus dibuat dengan benar dan disajikan dengan jujur kepada pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur merupakan definisi dari integritas laporan keuangan (Boynton & Johnson, 2019:28).

Integritas laporan keuangan adalah tingkat kepercayaan terhadap laporan keuangan, di mana transparansi, akurasi, dan ketaatan terhadap prinsip-prinsip akuntansi menjadi elemen penting untuk menjamin laporan keuangan yang andal dan tidak menyesatkan (Arens et al., 2017:82). Integritas laporan keuangan merupakan kondisi ketika laporan keuangan mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan dengan sebenar-benarnya, disajikan secara tepat dan akurat tanpa adanya unsur manipulasi di dalamnya (Spiceland et al., 2021:12).

Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota direksi, anggota dewan komisaris lainnya,

maupun pemegang saham pengendali, atau hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen (Terry, 2021:130). Komisaris independen berperan sebagai pengawas yang tidak terlibat langsung dalam operasional perusahaan dan bebas dari kepentingan pihak internal. Keberadaan mereka meningkatkan pengawasan terhadap manajemen, sehingga dapat mencegah tindakan manipulatif dalam penyusunan laporan keuangan. Komisaris independen yang efektif akan mendorong manajemen untuk menyajikan laporan keuangan yang transparan dan sesuai dengan standar akuntansi, sehingga meningkatkan integritas laporan tersebut.

Komite audit adalah bagian dari dewan komisaris yang bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan, audit internal dan eksternal, serta kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku. Komite ini berperan sebagai perantara antara manajemen dan auditor untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas (Arens et al., 2019:124). Komite audit bertugas untuk meninjau dan mengevaluasi proses pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan audit eksternal. Komite audit yang kompeten dan independen mampu mendeteksi dan mencegah potensi kecurangan atau penyimpangan dalam laporan keuangan. Dengan fungsi pengawasan yang kuat, komite audit berkontribusi besar terhadap peningkatan keandalan dan kejujuran informasi keuangan yang disampaikan kepada publik, sehingga integritas laporan keuangan dapat dipertahankan dengan baik.

Kepemilikan manajerial adalah persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen perusahaan, termasuk direksi dan dewan komisaris

yang aktif dalam pengambilan keputusan. Kepemilikan ini bertujuan untuk menyelaraskan kepentingan manajemen dengan kepentingan pemegang saham, sehingga mengurangi konflik keagenan (Jensen & Meckling, 2020:321). Kepemilikan manajerial merujuk pada porsi saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak manajemen. Ketika manajemen memiliki kepemilikan saham, mereka cenderung memiliki insentif untuk menjaga reputasi dan nilai perusahaan jangka panjang, sehingga lebih terdorong untuk menyajikan laporan keuangan yang jujur dan akurat. Namun, jika kepemilikan terlalu besar, dapat juga menimbulkan konflik kepentingan dan potensi manipulasi. Oleh karena itu, proporsi kepemilikan yang optimal menjadi penting untuk menjaga integritas laporan keuangan.

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh institusi seperti perusahaan asuransi, bank, dana pensiun, lembaga keuangan lainnya, atau perusahaan investasi. Kehadiran pemilik institusional dianggap mampu menjadi mekanisme pengawasan terhadap perilaku manajerial karena mereka memiliki sumber daya dan kepentingan yang besar terhadap kinerja perusahaan (Husnan, 2019:86). Kepemilikan institusional mengacu pada kepemilikan saham oleh lembaga keuangan seperti bank, dana pensiun, atau perusahaan asuransi. Pemilik institusional umumnya memiliki kapasitas untuk melakukan pemantauan lebih efektif terhadap kebijakan dan kinerja manajemen. Dengan tekanan dari investor institusional, manajemen lebih berhati-hati dalam menyusun laporan keuangan, karena mereka menyadari bahwa pemilik institusional dapat menilai integritas

dan kualitas informasi keuangan secara kritis. Hal ini mendorong peningkatan integritas laporan keuangan secara keseluruhan.

Salah satu kasus yang menarik dalam perusahaan sub sektor otomotif dan komponen adalah kasus yang melibatkan PT. Gajah Tunggal Tbk (GJTL) sebagai salah satu produsen otomotif dan komponen yang cukup besar di Indonesia. Pada tahun 2020, GJTL sempat mendapat sorotan karena laporan keuangannya menunjukkan penurunan laba bersih secara signifikan sebesar 15,71% dibandingkan tahun sebelumnya yang mampu mencatatkan laba bersih sebesar 19% menjadi Rp 320,4 miliar, hal ini diduga terkait dengan tingginya beban bunga dan fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Meskipun tidak ada indikasi kecurangan, kondisi ini menimbulkan kekhawatiran investor terhadap transparansi dan integritas informasi keuangan yang disampaikan, terutama karena sebagian besar utang perusahaan berdenominasi dolar, sementara pendapatan banyak diperoleh dalam rupiah (Kontan, 2021).

Untuk merespons kekhawatiran tersebut, PT. Gajah Tunggal Tbk (GJTL) memperkuat peran komite audit dan pengawasan guna memastikan penyajian laporan keuangan dilakukan secara akurat dan sesuai dengan PSAK. Perusahaan juga mulai lebih terbuka dalam menyampaikan penjelasan atas fluktuasi kinerja keuangannya melalui keterbukaan informasi di situs resmi BEI. Kasus ini mencerminkan pentingnya tata kelola perusahaan yang baik, di mana pengawasan oleh komite audit dan transparansi informasi keuangan menjadi faktor penting dalam mempertahankan kepercayaan investor dan integritas

laporan keuangan, khususnya di tengah tekanan ekonomi global dan domestik (Kontan, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya Hasil penelitian Indrasari, dkk (2016), menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hasil yang berbeda dalam penelitian Azzah & Triani (2021), menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Selanjutnya hasil penelitian Indrasari, dkk (2016), menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hasil yang berbeda dalam penelitian Tamara & Kartika (2021), menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Kemudian hasil penelitian Tamara & Kartika (2021), menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Selanjutnya dalam penelitian Wardhani & Samrotun (2020), menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hasil yang berbeda dalam penelitian Azzah & Triani (2021), menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Serta hasil penelitian Tamara & Kartika (2021), menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Selanjutnya dalam penelitian Wardhani & Samrotun (2020), menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan

terhadap integritas laporan keuangan. Hasil yang berbeda dalam penelitian Azzah & Triani (2021), menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024, adapun data perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel I.1
Data Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2020-2024)

No	Perusahaan	Tahun	KI (X ₁)	KA (X ₂)	KPM (X ₃)	KPI (X ₄)	ILK (Y)
1	PT. Astra Internasional Tbk (ASII)	2020	0,429	2	0,235	0,641	-0,271
		2021	0,429	2	0,237	0,641	-0,060
		2022	0,429	2	0,102	0,641	-0,017
		2023	0,429	2	0,093	0,641	-0,038
		2024	0,375	2	0,157	0,641	-0,020
2	PT. Astra Otoparts Tbk (AUTO)	2020	0,500	3	0,235	0,167	-0,251
		2021	0,500	2	0,237	0,163	-0,111
		2022	0,500	3	0,102	0,439	-0,152
		2023	0,500	3	0,093	0,684	-0,157
		2024	0,500	3	0,157	0,788	-0,137
3	PT. Garuda Metalindo Tbk (BOLT)	2020	0,333	3	0,360	0,376	-0,031
		2021	0,333	4	0,482	0,376	-0,019
		2022	0,333	3	0,482	0,376	0,070
		2023	0,333	4	0,485	0,376	-0,077
		2024	0,333	4	0,391	0,376	-0,101
4	PT. Goodyear Indonesia Tbk (GDYR)	2020	0,333	2	0,109	0,364	0,124
		2021	0,500	2	0,109	0,238	0,093
		2022	0,750	2	0,109	0,238	0,101
		2023	0,667	2	0,109	0,238	-0,010
		2024	0,500	2	0,109	0,392	0,119
5	PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)	2020	0,500	1	0,046	0,568	-0,395
		2021	0,500	2	0,068	0,568	-0,247
		2022	0,500	2	0,068	0,568	-0,294
		2023	0,500	1	0,068	0,568	-0,239
		2024	0,500	2	0,068	0,568	-0,015
6	PT. Indospring Tbk (INDS)	2020	0,333	3	0,185	0,149	-0,258
		2021	0,333	2	0,185	0,149	-0,151
		2022	0,500	3	0,185	0,636	-0,200
		2023	0,667	3	0,185	0,731	-2,114
		2024	0,333	2	0,185	0,074	-0,100

No	Perusahaan	Tahun	KI (X ₁)	KA (X ₂)	KPM (X ₃)	KPI (X ₄)	ILK (Y)
7	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN)	2020	0,750	4	0,075	0,406	0,029
		2021	0,667	3	0,075	0,403	0,028
		2022	0,750	3	0,075	0,364	0,040
		2023	0,750	3	0,075	0,364	0,002
		2024	0,667	3	0,075	0,364	0,007
8	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA)	2020	0,400	2	0,218	0,662	0,106
		2021	0,400	2	0,218	0,681	0,002
		2022	0,400	2	0,218	0,678	0,126
		2023	0,400	2	0,218	0,662	0,000
		2024	0,400	2	0,218	0,644	-0,796
9	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS)	2020	0,500	2	0,124	0,416	0,010
		2021	0,500	3	0,124	0,405	-0,003
		2022	0,667	3	0,124	0,416	0,001
		2023	0,500	4	0,124	0,416	0,003
		2024	0,500	3	0,124	0,453	0,033
10	PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM)	2020	0,400	2	0,121	0,438	-0,337
		2021	0,400	2	0,121	0,438	0,145
		2022	0,400	2	0,128	0,438	0,088
		2023	0,400	2	0,128	0,438	0,300
		2024	0,400	2	0,128	0,438	0,173

Sumber: Data yang Diolah dari www.idx.co.id, 2025

Berdasarkan Tabel I.1 di atas, menunjukkan adanya variasi dalam penerapan faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan (ILK). Data penelitian menunjukkan bahwa PT. Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) memiliki proporsi komisaris independen yang baik (KI = 0,400), sehingga mendukung keputusan yang lebih transparan. Sejalan dengan hal tersebut nilai integritas laporan keuangan (ILK) menunjukkan nilai negatif sebesar -0,796, yang menunjukkan tingginya penerapan konservatisme.

Selanjutnya PT. Astra Otoparts Tbk (AUTO) memiliki proporsi komisaris independen yang baik (KI = 0,500), sehingga juga mendukung keputusan yang lebih transparan, namun nilai integritas laporan keuangan (ILK) menunjukkan nilai negatif sebesar -0,111 yang menunjukkan rendahnya penerapan konservatisme. Sebaliknya PT Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) memiliki proporsi komisaris independen yang baik (KI = 0,750), namun nilai integritas

laporan keuangan (ILK) menunjukkan nilai positif sebesar 0,101 yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak menerapkan konservatisme.

PT. Indospring Tbk (INDS) memiliki jumlah komite audit yang memadai ($KA = 3$), sehingga meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaannya, karena komite audit memastikan dan mengawasi laporan keuangan yang tersusun secara jujur, akurat dan transparan serta sesuai dengan prinsip standar akuntansi yang berlaku umum. Sejalan dengan hal tersebut nilai integritas laporan keuangan (ILK) menunjukkan nilai negatif sebesar -2,114, yang menunjukkan tingginya penerapan konservatisme.

Selanjutnya PT. Garuda Metalindo Tbk (BOLT) memiliki jumlah komite audit yang memadai ($KA = 3$), sehingga meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaannya, namun sebaliknya nilai integritas laporan keuangan (ILK) menunjukkan nilai positif sebesar 0,070, yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak menerapkan konservatisme. Kemudian PT. Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN) memiliki jumlah komite audit yang memadai ($KA = 4$), namun sebaliknya nilai integritas laporan keuangan (ILK) menunjukkan nilai positif sebesar 0,029, yang juga menunjukkan bahwa perusahaan ini tidak menerapkan konservatisme.

PT. Astra Internasional Tbk (ASII) memiliki rasio kepemilikan manajerial yang tinggi ($KM = 0,235$), sehingga meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaannya, karena hal ini meningkatkan kehati-hatian para manajerial dalam pengambilan keputusan keuangan sebab memiliki kepentingan langsung terhadap hasil keputusan tersebut. Sejalan dengan hal tersebut nilai integritas

laporan keuangan (ILK) menunjukkan nilai negatif sebesar -0,271, yang menunjukkan tingginya penerapan konservatisme.

PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS) memiliki rasio kepemilikan institusional yang tinggi ($KI = 0,568$), sehingga meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaannya, karena mendukung pengawasan yang lebih baik terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut nilai integritas laporan keuangan (ILK) menunjukkan nilai negatif sebesar -0,395, yang menunjukkan tingginya penerapan konservatisme.

Selanjutnya PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS) memiliki rasio kepemilikan institusional yang cukup tinggi ($KI = 0,453$), sehingga meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaannya, namun nilai integritas laporan keuangan (ILK) menunjukkan nilai positif sebesar 0,033, yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak menerapkan konservatisme. Kemudian PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM) memiliki rasio kepemilikan institusional yang cukup tinggi ($KI = 0,438$), namun nilai integritas laporan keuangan (ILK) menunjukkan nilai positif sebesar 0,300, yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak menerapkan konservatisme.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis merasa penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan, atas pertimbangan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor**

Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2024)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan?
2. Bagaimanakah pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan?
3. Bagaimanakah pengaruh kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan?
4. Bagaimanakah pengaruh kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan.

4. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang terdapat di atas, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak, yaitu:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian penambah wawasan bagi penulis dalam mempraktekan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan suatu masukan bagi pihak manajemen yang berkaitan dengan pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan, khususnya yang berkaitan dengan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi materi dan kajian, sebagai referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing Theory*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2019). *Auditing and Assurance Services*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Azzah, L., & Triani, N. N. A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Komisaris Independen terhadap Integritas Laporan Keuangan. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 9 (3), 1-12.
- Boynton, W. C., & Johnson, R. N. (2019). *Modern Auditing: Assurance Services and the Integrity of Financial Reporting* (8th ed.). Wiley.
- Claryssa, A., & Siagian, H. L. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis*, 7 (2), 92-105.
- Dewi, C. S., Muslim, R. Y., & Minovia, A. F. (2024). Good Corporate Governance, Financial Distress dan Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekobistek*, 68-74.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI). (2021). *Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Indonesia*.
- Hasan, Iqbal, M. (2018). *Pokok-Pokok Materi Statistik II (Statistik Inferensif)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Husnan, S. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Edisi Keempat)*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Indrasari, A., Yuliandhari, W. S., & Triyanto, D. N. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit dan *Financial Distress* terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, XX (1), 117-133.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2020). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3 (4), 305–360.
- Kontan. (2021). *Pendapatan Turun, Laba Bersih Gaja Tunggal (GJTL) Malah Melesat 19% di 2020*. Diakses dari: <https://investasi.kontan.co.id/news/pendapatan-turun-laba-bersih-gajah-tunggal-gjtl-malah-melesat-19-di-2020>.
- Ladewi, Y., & Welly. (2023). *Metodologi Penelitian*. Palembang: Noer Fikri.
- Nurdiniah, S. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1-15.

- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). *POJK No. 33/POJK.04/2018*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Rezaee, Z. (2021). *Corporate Governance and Ethics*. John Wiley & Sons.
- Setiawan, D., & Sari R. (2023). The Effect of Managerial Ownership on Financial Reporting Integrity: Evidence from Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1-15
- Siregar, S. V., & Utama, S. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktik Corporate Governance terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2 (1), 89–110.
- Spiceland, J. D., Sepe, J. F., & Nelson, M. W. (2021). *Intermediate Accounting* (6th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. (2018). *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- Syakhroza, A. (2023). *Praktik dan Teori Good Corporate Governance*. Jakarta: FEUI.
- Tamara, A. N. P., & Kartika, A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. *JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12 (2), 647-656.
- Terry, H. (2021). *Konsep, Teori dan Aplikasi Good Corporate Governance*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wardhani, W. K., & Samrotun, Y. C. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20 (2), 475-481.